

**PENGARUH PENERAPAN MAQASHID
SYARIAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**ELVINA PEBRIANTI
NPM.1851030355**



Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**PENGARUH PENERAPAN MAQASHID
SYARIAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Elvina Pebrianti
NPM.1851030355**

Pembimbing I : Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd

Pembimbing II : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si

Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Bank umum Syariah semakin tahun semakin berkembang dan meningkat, kualitas laporan keuangan bank umum syariah mendeteksi apakah ada kecurangan dari pihak manajemen atau tidak, Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan Maqashid Syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Maqashid Syariah terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian adalah Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan (*annual report*) tahun 2018-2020 yang diperoleh dari masing-masing website resmi bank umum Syariah yang terdaftar di OJK. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis Maqashid Syariah yaitu dengan *shariah Maqashid index* sedangkan untuk kualitas laporan keuangan dengan mendeteksi manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar 0,661 dengan nilai statistic -0,444. Artinya nilai signifikansi Maqashid Syariah lebih besar daripada 0,05 ($0,661 > 0,05$) serta memiliki koefisien negatif sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : Maqashid Syariah, Maqashid Syariah Index, Laporan Keuangan, Manajemen Laba, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

Islamic commercial banks are increasingly developing and improving, the quality of Islamic commercial bank financial reports detects whether there is fraud on the part of management or not. This is done to improve the performance of Islamic banking. Based on this background, the formulation of the problem in this research is what is the effect of Maqashid Syariah on the quality of financial reports in Islamic commercial banks in Indonesia in 2018-2020? This study aims to determine whether or not there is an influence between Maqashid Syariah on the quality of financial reports.

This research includes descriptive quantitative research with research objects being Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin , Sharia BCA Bank, Sharia National Pension Savings Bank. The data used in this study is secondary data, namely in the form of an annual report for 2018-2020 obtained from each official website of a Sharia commercial bank registered with the OJK. The method used in analyzing Maqashid Syariah is the Shariah Maqashid index while for the quality of financial reports by detecting earnings management which is measured by discretionary accruals.

The results showed that the significance value was 0.661 with a statistical value of -0.444. This means that the significance value of Maqashid Syariah is greater than 0.05 ($0.661 > 0.05$) and has a negative coefficient so that it does not have a significant effect on the quality of financial statements.

Keywords : Maqashid Syariah, Maqashid Syariah Index, Financial Report, Profit Management, Islamic Commercial Bank

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elvina Pebrianti
NPM : 1851030355
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Maqashid Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di tunjuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2022
Penulis



Elvina Pebrianti
NPM.1851030355



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Penerapan Maqashid Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020

Nama : Elvina Pebrianti

NPM : 1851030355

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd
NIP. 196604021995031001


Rahmat Fajar Ramdani, M.Si
NIP. 199103302019031018

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah


A. Zuliansyah, S.Si, M.M
NIP.198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Maqashid Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020”**, disusun oleh **Elvina Pebrianti**, NPM : **1851030355**, program studi **Akuntansi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Rabu, 19 Oktober 2022**, Waktu: **10.00-11.30 WIB**, Tempat: **Ruang Sidang Dekanat Lt.2**

TIM / DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : **Dr. Moh. Bahrudin, M.A.**

.....

Sekretaris : **Arifa Kurniawan, M.S.A.**

.....

Penguji I : **Zulaikah, M.E.**

.....

Penguji II : **Rahmat Fajar Ramdani, M.Si.**

.....



MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar.

Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

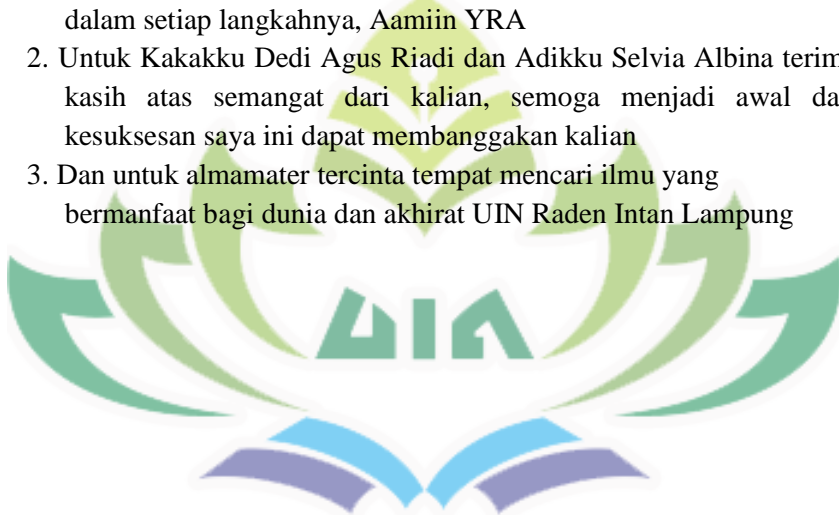
(QS. Al Ankabut (29) : 45)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Binnani dan Ibu Anna Henniara, yang sangat saya hormati dan saya cintai, selalu menguatkan sepenuh hati, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa, dan selalu mendoakanku agar tercapainya cita-citaku dan selalu mengingatkan tetap di jalan yang lurus jalan menuju surganya Allah SWT, semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT, dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya, Aamiin YRA
2. Untuk Kakakku Dedi Agus Riadi dan Adikku Selvia Albina terima kasih atas semangat dari kalian, semoga menjadi awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian
3. Dan untuk almamater tercinta tempat mencari ilmu yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat UIN Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Elvina Pebrianti lahir di Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 1 Februari 2000, anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Binnani dan ibu Anna Henniara. Pendidikan dasar SDN Balam tamat tahun 2012 dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Pesisir Utara tamat tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Lemong tamat tahun 2018. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018 di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Akuntansi Syariah.

Bandar Lampung, Oktober 2022
Penulis

Elvina Pebrianti
NPM.1851030355



KATA PENGANTAR

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Maqashid Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020”**. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berwujud tanpa adanya bantuan dan doa dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.M,Akt.CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak A.Zuliansyah, S.Si.,M.M selaku ketua program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. H. Ruhban Masykur M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan kemudahan serta memberikan arahan kepada penulis selama menyusun skripsi ini
4. Bapak Rahmat Fajar Ramdani, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membantu, membimbing serta memberikan pengarahannya kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini
5. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Sahabat serta teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung program studi Akuntansi Syariah angkatan tahun 2018, terkhusus kelas E

Akuntansi Syariah yang selalu bersama dan berjuang dalam setiap melewati prosesnya hingga selesainya skripsi.

Penulis sadar bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan, namun inilah hasil kerja keras secara maksimal yang mampu penulis sajikan, untuk itu dibutuhkan masukan serta saran yang sifatnya membangun sebagai bahan evaluasi yang peneliti harapkan. Akhir kata peneliti berharap semoga karya tulis yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan mampu menjadi jembatan penghubung bagi penulis dalam menggapai cita-cita dan harapan di masa yang akan datang, aamiin.

Bandar Lampung, Oktober 2022
Penulis

Elvina Pebrianti
NPM.1851030355



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Signalling Theory</i>	21
B. Maqasid Syariah	23
1. Pengertian Maqasid Syariah	23
2. Konsep Maqasid Syariah Oleh Abu Zahrah	27
3. Dimensi Maqasid Syariah	28
C. Kualitas Laporan Keuangan	30
1. Laporan Keuangan	30
2. Tujuan Laporan Keuangan	32
3. Sifat-sifat Laporan Keuangan	35
4. Keterbatasan Laporan Keuangan	36

D.	Manajemen Laba	37
1.	Pengertian Manajemen Laba	37
2.	Peluang dan Teknik Manajemen Laba	38
3.	Pemicu Manajemen Laba	39
4.	Indikator Manajemen Laba	39
E.	Bank Umum Syariah	41
1.	Pengertian Bank Umum Syariah	41
2.	Peran dan Fungsi Bank Syariah	42
3.	Tujuan Bank Syariah	43
4.	Kesehatan Bank	43
5.	Pengukuran Kinerja Bank	46
F.	Pengembangan Hipotesis	47
1.	Kerangka Pemikiran	47
2.	Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B.	Populasi dan Sampel	51
C.	Sumber Data	54
D.	Metode Pengumpulan Data	54
E.	Definisi Operasional Penelitian	55
F.	Variabel Penelitian	55
G.	Teknik Analisa Data	64

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A.	Dekripsi Data Penelitian	63
B.	Hasil Penelitian	64
C.	Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	75

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	11
2.	Tabel 3.1 Populasi Penelitian	52
3.	Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	53
4.	Tabel 3.3 Penerapan Maqashid Shariah Pada Index Bank Syariah	55
5.	Tabel 3.4 Bobot Rata-rata Untuk 3 Tujuan dan 10 Elemen Yang Diberikan Oleh Pakar Syariah	56
6.	Tabel 4.1 Sampel Penelitian	63
7.	Tabel 4.2 Hasil Uji Data Statistik Deskriptif	64
8.	Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov	65
9.	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	68



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pikir 48
2. Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas 66
3. Gambar 4.2 Plot Uji Normalitas 67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Maqashid Syariah dan Discretionary
Accrual

Lampiran 2 : Maqashid Syariah

Lampiran 3 : Discretionary Accrual

Lampiran 4 : Hasil Olah Data



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal dalam skripsi ini sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, maka terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca yang tertuang dalam penegasan judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat dalam skripsi ini, dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Penelitian yang ada dilakukan ini berjudul **“Pengaruh Penerapan Maqashid Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020”**. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang berbeda.¹
2. Penerapan adalah proses dalam menentukan ide, konsep kebijakan ataupun inovasi dalam tindakan yang praktis sehingga memberikan dampak yang baik dalam perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.²
3. Maqashid Syariah adalah tujuan-tujuan syariat dan rahasia-rahasia yang dimaksudkan oleh Allah dalam setiap hukum dari keseluruhan hukum.³

¹ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta Selatan: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017), 17.

² Imelda Asih Rohani Simbolon, Fikri Yatussa'ada, and Anjar Wanto, “Penerapan Algoritma Backpropagation Dalam Memprediksi Persentase Penduduk Buta Huruf Di Indonesia,” *Jurnal Informatika Upgris* 4, no. 2 (2019), 2.

³ Muhammad Choirun Nizar, “Literatur Kajian Maqasid Syariah :,” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 35, no. Agustus 2016 (2016), 2.

4. Kualitas laporan keuangan adalah tahapan dalam menyampaikan informasi keuangan perusahaan/lembaga untuk pihak yang membutuhkan guna mendukung tindakan mereka dalam mengambil keputusan.⁴
5. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum Syariah dan bank pembiayaan rakyat Syariah.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Maqashid Syariah terhadap kualitas laporan keuangan pada bank umum Syariah tahun 2018-2020.

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Setia Bank adalah lembaga perantara keuangan atau disebut dengan *financial intermediary*, dalam arti bahwa lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Maka dari itu usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan pelancar terjadinya perdagangan yang utama.⁶ Sistem perbankan Syariah di Indonesia mulai tahun 1992 yang berdasarkan pada UU No.7 Tahun 1992 yang memungkinkan bank menjalankan bisnisnya dengan sistem bagi hasil. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Syariah Muamalat Indonesia (BMI). Setelah diluncurkan dan diberlakukannya Dual Banking System melalui

⁴ Rezki Darbianda, "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kota Palembang," 2018, 5–16.

⁵ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," *Revista de Trabajo Social* 11, no. 75 (2008): 23–26.

⁶ Setia Budhi Wilarjo, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Igarss 2014* 2, no. 1 (2014): 1–5.

UU No.10 Tahun 1998 setelah adanya Undang-undang bank Syariah (Roifatus dan mohammad 2018).⁷

Menurut Mawardi, *maqashid syariah* secara bahasa terdiri dari dua kata, yaitu *maqashid* dan *al-syariah*. *Maqashid* berarti tujuan sedangkan *al-syariah* jalan menuju sumber air. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Maqashid Syariah* adalah tujuan untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia baik di dunia dan di akhirat. Namun ulama klasik sebelum al syatibi mendefinisikan sebagai mendatangkan manfaat dan menolak bahaya atau kerugian. Terdapat tiga tokoh ulama yang menjadi pengembang bahasan *Maqashid Syariah* yaitu Imam al-Haramayn Abu al-Ma'ali Abd Allah al-Juwayni (w. 478 H), Abu Ishaq al-Syathibi (w.790 H) dan Muhammad al-Thahir ibn Asyur (w. 1379 H/1873 M). Munculnya tiga tokoh ini tidak mengesampingkan peran Abu Bakr al-Qaffal al-Shashi, al-Amiri, al-Ghazali, dan juga ulama lainnya yang memiliki peran besar pada pengonsepan *Maqashid Syariah*. Secara umum ketiga tokoh utama ini membagi *Maqashid Syariah* dalam tiga tingkatan, yaitu dharuriyah (kebutuhan primer), hajiyat (kebutuhan sekunder) dan tahsiniyah (kebutuhan tersier).⁸

Dimensi pengukuran dalam *maqashid syariah* terbagi dalam 3 kategori yaitu : pendidikan, penciptaan keadilan serta penciptaan kesejahteraan. Ukuran kinerja pertama, pendidikan diartikan bahwa perbankan Syariah dituntut untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan untuk sumber daya manusianya. Dimensi pertama menggunakan rasio pengukuran berdasarkan hibah pendidikan, penelitian, pelatihan, publisitas. Kinerja ukuran kedua, menciptakan keadilan dalam setiap aktivitas yang dilakukan melalui prinsip bank Syariah bebas riba dan seluruh akad perbankan Syariah terbebas dari unsur ketidakadilan yaitu maysir, gharar, dan riba. Sedangkan dimensi pengukuran kinerja *Maqashid*

⁷ Roifatus Syauroti and Mohammad Ghozali, "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional," *Iqtishoduna*, 2018, 15–30, <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.4820>.

⁸ Mohammad Iqbal Bagus Ramadhan, Ahim Abdurahim, and Hafiez Sofyani, "Modal Intelektual Dan Kinerja *Maqashid Syariah* Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2019): 5–18.

Syariah ketiga yaitu menciptakan kemaslahatan yang diartikan bahwa perbankan Syariah dituntut untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat luas melalui proyek investasi dan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti zakat dan infak. Rasio dimensi ketiga meliputi rasio laba, rasio zakat dan rasio investasi di sektor riil.⁹

Kinerja perbankan Syariah dalam aspek Syariah dikembangkan oleh Mustafa Omar Muhammad, Dzuljastri Abdul Razak dan Fauziah MD Taib yang dikenal dengan pengukuran Maqashid Syariah Index (MSI). MSI ini sendiri dikembangkan dari konsep *Maqashid Syariah* yang dibagi menjadi tiga tujuan utama, yaitu mendidik manusia, menegakkan keadilan dan kepentingan publik, kemudian konsep tersebut dioperasionalkan dengan metode sekarang hingga menjadi parameter yang dapat diukur. Menurut Mail, Maqashid Syariah Index (MSI) adalah alat ukur perbankan Syariah untuk mengidentifikasi unsur ke-Islamannya. Unsur ini berupa porsi produk berbasis bagi hasil, porsi zakat dan rasio dalam komposisi MSI.¹⁰

Penelitian terdahulu menggunakan *Maqashid Syariah Index* (MSI) dilakukan baik di Indonesia maupun negara di berbagai Negara. Penelitian yang dilakukan oleh Mifrahi & Fakhrunnas pada tahun 2018 terhadap 11 bank Syariah Indonesia selama tahun 2011-2017 menunjukkan bahwa *Maqashid-Sharia-Based Performance Evaluation Model* (MPEM), bank muamalat Indonesia memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan bank Syariah lainnya. Namun masing-masing bank Syariah memiliki kelebihan elemen yang berbeda, *Index Maqashid Syariah* pada bank Syariah di Indonesia memiliki nilai tertinggi (Mutia & Musfirah, 2017 dalam Mahmudatus 2021) dibandingkan dengan

⁹ Ruhry Prilevi, Rifqi Muhammad, and Johan Arifin, "Determinan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia," *Jurnal Kajian Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 78, <https://doi.org/10.33603/jka.v4i1.3318>.

¹⁰ Mail Hilian Batin, "Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Melalui Pendekatan Maqashid Syariah Index (MSI) dan Profitabilitas," *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2012, 65–92.

negara-negara ASEAN, demikian juga jika dibandingkan dengan bank Syariah di Jordania. (Antonio 2012 dalam Mahmudatus 2021)

Penilaian kinerja perbankan Syariah berdasarkan indeks *Maqashid Syariah* di Indonesia telah banyak dilakukan, kebanyakan menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW) atau *Maqashid Syariah Index* dan juga menggunakan beberapa *Sharia Comformity and Profitablility* (SCnP) dalam waktu dan objek yang terbatas. Penelitian ini merupakan uji *Maqashid Syariah* terhadap seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dalam jangka waktu panjang yaitu 2011-2019. Sehingga penelitian memiliki novelty dari penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk uji *Maqashid Syariah* secara komprehensif bisa diketahui hasilnya untuk mengembangkan dunia akademik dan sebagai masukan untuk para stake holder perbankan Syariah di Indonesia maupun dunia perbankan secara umum (Mahmudatus 2021).¹¹ Implementasi *Maqashid Syariah* pada bank umum Syariah bisa dilihat dari sisi kegiatan operasional bank serta produk yang ditawarkan. Febriadi menganalisis implementasi *Maqashid Syariah* pada bank umum Syariah dari produk serta kegiatan operasional bank seperti pembiayaan mudharabah, musyarakah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Allah.¹²

Menurut Fahmi, laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Adapun tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada

¹¹ Mahmudatus Sa'diyah, Asep Gugun Gumilar, and Edi Susilo, "Uji *Maqashid Syariah* Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 373.

¹² Fredy Dwi Herlyanto and Tri Wahyu Oktavendi, "Meretas Kinerja *Maqashid Syariah* Pada Bank Umum Syariah Indonesia," *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2019): 77.

mereka (surat edaran BI NO.11/4/DPNP Tanggal 27 Januari 2009) secara umum tujuan utama dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi terkait dengan keadaan keuangan suatu perusahaan yang digunakan oleh pihak pemakai laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan.

Menurut Harmono laporan keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan pihak manajemen keuangan secara menyeluruh untuk mendeteksi tingkat kesehatan perusahaan melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja perusahaan baik bersifat parsial maupun menyeluruh. Menurut Prastowo analisis laporan keuangan merupakan proses yang perlu pertimbangan selama melakukan pengevaluasian terhadap posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan dimasa sekarang dan masa lalu dengan tujuan untuk dapat memprediksi kemungkinan yang paling mungkin terjadi dalam meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang.¹³

Menurut Ratna dan Eris *Discretionary accrual* merupakan salah satu cara penilaian untuk mendeteksi apakah perusahaan tersebut melakukan praktek manajemen laba atau tidak. *Discretionary accrual* ini digunakan untuk memanipulasi laba perusahaan pada laporan keuangan yang disajikan. Adapun tujuan dari penggunaan manajemen laba dengan *discretionary accrual* yaitu untuk memperoleh bonus dan kompensasi, untuk mempengaruhi pelaku pasar modal atau pengguna laporan keuangan, menghindari biaya politik, dan untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang.¹⁴ Menurut Astri dan Ari manajemen laba dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu *operating manipulations* dan *accounting manipulations*. Manipulasi operasi ini terkait dengan tindakan untuk mengubah suatu keputusan operasional yang mempengaruhi aliran dana dan pendapatan bersih

¹³ Hamdani Hamdani et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)," *Jurnal EMT KITA* 2, no. 2 (2018): 62.

¹⁴ Ratna Dwi Nastiti, Eris Dianawati, and Anwar Made, "Analisis Tingkat Discretionary Accrual Sebelum Dan Sesudah Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Menurut UU No 36 Tahun 2008," *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*, no. 36 (2014): 1-15.

pada satu periode. Sedangkan manipulasi akuntansi antara lain : tidak mencatat pembelian barang yang diterima diakhir tahun sampai tahun depan, membayar dimuka pengeluaran tahun depan dan mencatatnya sebagai pengeluaran tahun ini, dan meminta pemasok agar tidak mengirimkan tagihan akhir tahun sampai tahun depan.¹⁵

Muzzayyidatul Habibah pada tahun 2020 tentang “implementasi *Maqashid Syariah* dalam merumuskan tujuan laporan keuangan bank Syariah” diperoleh hasil bahwa laporan keuangan Syariah yang sudah disusun oleh BPRS saka dana mulia menunjukkan terpenuhinya *Maqashid Syariah* dalam memanfaatkan laporan keuangan yang disajikan lihat dari aspek primer (*dharuriyat*), sekunder (*tahsiniyah*), dan tersier (*jahiyat*).¹⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risky Yuniar Rahmadieni dan Ibnu Qizam pada tahun 2019 tentang “analisis pengaruh standar audit Syariah terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada baitul mal wa tamwil di kabupaten wonogiri” diperoleh hasil bahwa terdapat banyak efek dari pernyataan standar akuntansi Islam dan etos kerja Islam pada kualitas penyajian laporan keuangan Islam.¹⁷

Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Renny Wulandari pada tahun 2019 tentang “Penerapan standar akuntansi keuangan Syariah dalam penyajian laporan keuangan baitul maal wa tamwil di Pontianak” diperoleh hasil bahwa baitul maal wa tamwil belum sepenuhnya menerapkan PSAK Syariah, hal tersebut dikarenakan BMT belum mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan Syariah sesuai dengan PSAK 01 tentang penyajian laporan keuangan Syariah secara menyeluruh. Penyebab

¹⁵ Astri Faradila and Ari Cahyati, “Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah,” *None* 4, no. 01 (2013): 57–74.

¹⁶ Muzayyidatul Habibah, “Implementasi *Maqashid Syariah* Dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah,” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (2020): 177

¹⁷ Risky Yuniar Rahmadieni and Ibnu Qizam, “Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri,” *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2019): 17

terjadinya belum diterapkannya laporan keuangan tersebut dikarenakan sumber daya manusia yang masih terbatas.¹⁸

Penelitian Anshori menjelaskan bahwa *maqashid al-syari'ah* dalam kaitannya dengan praktik manajemen laba efisien umumnya menjadi sebuah konsep bisnis yang harus diintegrasikan ke dalam strategi entitas dan operasi sehari-hari. Praktik manajemen laba efisien yang telah terealisasi dengan *maqashid al-syari'ah* merupakan upaya entitas yang bersifat proaktif, terstruktur, dan berkesinambungan dalam mewujudkan operasi bisnis yang dapat diterima secara sosial dan ramah lingkungan guna mencapai kesuksesan finansial yang dapat memberikan nilai tambah bagi entitas yang dipandang sebagai bentuk investasi masa depan entitas tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh muzzayyidatul habibah adalah pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan hanya sebatas merumuskan *Maqashid Syariah* terhadap tujuan laporan keuangan, sedangkan pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan *Maqashid Syariah* terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh risky yuniar rahmadieni dan Ibnu Qizam adalah pada penelitian sebelumnya variabel X menggunakan standar audit Syariah, sedangkan pada penelitian ini variabel X menggunakan *Maqashid Syariah*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Renny Wulandari adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan dengan menggunakan metode atau pendekatan kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti akan melakukan penelitian pada bank umum syariah tahun 2018-2020 dengan data sekunder. Alasan peneliti ingin melakukan penelitian di bank umum Syariah karena bank umum Syariah semakin tahun semakin berkembang dan meningkat, maka dari itu peneliti tertarik

¹⁸ R Wulandari, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Penyajian Laporan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Di Pontianak," *E-Jurnal Equilibrium Manajemen* 2, no. 1 (2019).

mengambil bank umum syariah sebagai objek dari penelitian dengan meneliti pengaruh penerapan *maqashid syariah* terhadap kualitas laporan keuangan bank umum syariah menggunakan manajemen laba guna mendeteksi apakah ada kecurangan dari pihak manajemen atau tidak, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah.

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Maqashid Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2020”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis uraikan maka permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Terdapat perbedaan hasil dalam penelitian pada kualitas laporan keuangan
- b. Penerapan Maqashid Syariah yang belum sepenuhnya menyeluruh

2. Batasan Masalah

Batasan Masalah yang dimaksud adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka penulis memberikan batasan masalah berikut :

- a. Pengaruh penerapan *maqashid syariah* terhadap kualitas laporan keuangan pada bank umum Syariah tahun 2018-2020 menekankan pada laporan tahunan
- b. Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan *annual report* pada bank umum Syariah tahun 2018-2020.

- c. Jangka waktu pengambilan sampel terbatas hanya dengan tiga tahun yaitu 2018-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah penerapan *maqashid syariah* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuannya pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *maqashid Syariah* terhadap kualitas laporan keuangan pada bank umum Syariah di indonesia tahun 2018-2020.

F. Manfaat Penelitian

Hal penting dalam sebuah penelitian adalah kemanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan Syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi Islam
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan *Maqashid Syariah* terhadap kualitas laporan keuangan
 - c. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perbankan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan kepada pihak bank untuk mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan sehingga menambah nilai bagi bank Syariah di Indonesia dan mampu bersaing secara global
- b. Berguna bagi pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal dalam penilaian kinerja bank Syariah. Kinerja bank Syariah tidak hanya diukur dari profitabilitasnya saja, melainkan harus dikembangkan menggunakan penilaian berbasis Syariah yaitu Maqashid Syariah, sehingga dapat terlihat jelas perbedaan kinerja bank Syariah dengan bank konvensional
- c. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembuat kebijakan yaitu bank Indonesia sebagai sarana evaluasi pendapatan kebijakan bagi bank Syariah di masa depan.
- d. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman ilmu baru mengenai analisis penerapan Maqashid Syariah terhadap kualitas laporan keuangan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Anton Sudrajat & Amirus Shodiq (2016)	Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks	Kuantitatif	Hasil penilaian kinerja bank umum Syariah berdasarkan indeks Maqashid Syariah

		Mqashid Syaria'ah (studi kasus pada 9 bank umum Syariah di Indonesia tahun 2015)		menghasilkan peringkat bank sebagai berikut : 1)Bank panin Syariah, 2)BCA Syariah, 3)Bank muamalat, 4)Bukopin Syariah, 5)BRI Syariah, 6)BNI Syariah, 7)Bank Syariah mandiri, 8)Maybank Syariah, 9)Bank mega Syariah
2	Rilanda Adzhani & Rini (2017)	Komparasi Kinerja Perbankan Syariah di Asia Dengan Pendekatan Maqashid Syariah	Kuantitatif	Pada nilai Maqashidindex, tujuan Syariah pembentukan keadilan dan tujuan Syariah kepentingan publik di Indonesia tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan perbankan Syariah di Malaysia, iran, arab Saudi, uni emirat arab, Kuwait dan qatar
3	Hani Meilita Purnama Subardi (2019)	Kebutuhan AAOIFI sebagai standar akuntansi keuangan Syariah dalam harmonisasi	Kualitatif	Adanya keraguan pada standar akuntansi berbasis Syariah akibat pesatnya pertumbuhan lembaga

		penyajian laporan keuangan		keuangan seperti yang dikeluarkan AAOIFI. Terdapat kebutuhan menyusun pedoman baik khusus ataupun standar lembaga keuangan Islam pada kerangka IFRS skala internasional. Maka perlunya harmonisasi dan keselarasan standar akuntansi diterima umum dan diterapkan pada banyak Negara seperti IFRS pada standar akuntansi khusus lembaga keuangan
4	Rezki Darbianda (2018)	Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Organisasi Pemerintah	Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) penyajian laporan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah, 2) aksesibilitas laporan keuangan daerah berpengaruh signifikan

		Daerah Kota Palembang		terhadap akuntabilitas keuangan daerah, 3) penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
5	Roifatus Syauqoti, Mohammad Ghozali (2018)	Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional	Kualitatif	Pada aspek return bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan bank konvensional dengan sistem bunga. Dalam aspek perjanjian, bank syariah menggunakan akad yang sesuai dengan hukum Islam sedangkan bank konvensional berasaskan hukum positif. Orientasi bank syariah adalah profit and falah oriented sedangkan bank konvensional h anya

				<p>pada profit oriented. Hubungan antara nasabah dan bank syariah lebih pada hubungan antar mitra bukan kreditur dan debitur.</p>
6	<p>Ruhry Prilevi, Rifqi Muhammad, Johan Arifin (2020)</p>	<p>Determinan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil lain menunjukkan bahwa ROA memiliki korelasi positif terhadap kinerja Maqashid Syariah, artinya bahwa bank syariah memiliki orientasi terhadap laba namun bukan menjadi prioritas utama dalam misi akhirnya. Penelitian ini memiliki implikasi bagi manajemen untuk merumuskan kinerja operasionalnya untuk tidak sekedar mengejar aspek komersial semata, namun juga aspek 15social dan kepatuhan</p>

				syariah untuk meningkatkan kinerja Maqashid Syariah yang menjadi cita-cita pendirian bank syaria
7	Mail Hilian Batin	Kinerja Keuangan Bank pembiayaan Rakyat Syariah Melalui Pendekatan Maqasid Syariah Index (MSI) dan Profitabilitas	Kuantitatif	erdasarkan hasil perhitungan Maqasid Syariah Index (MSI) peringkat pertama ditempati oleh BPRS Bina Amwalul Hasanah dan peringkat terakhir ditempati oleh BPRS Al Wasliyah. Sedangkan perhitungan kinerja profitabilitas dengan metode Comparatif Performance Index (CPI) menempatkan BPRS Cilegon Mandiri di peringkat pertama dan BPRS Daarut Tauhiid berada di peringkat terakhir. Pada kuadran kartesius, sebanyak lima

				<p>BPRS menempati kuadran kiri atas (Weak Maqasid and High Profitability), pada posisi kuadran kanan atas (Good Maqasid and High Profitability) ada sebanyak 74 BPRS, kemudian kuadran kiri bawah (Weak Maqasid and Weak Profitability) hanya diisi oleh dua BPRS saja, dan terakhir kuadran kanan bawah (Good Maqasid and Low Profitability) terdapat tujuh BPRS. Pada saat dilakukan uji beda, intepretasi dari masing-masing kuadran dapat dibuktikan tetapi tidak dapat langsung sama jika dilakukan uji beda, perbedaan ini disebabkan karena data yang terdapat dari masing-masing</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				kuadran yang dilakukan pengujian. Uji beda dapat menjadi langkah selanjutnya dari diagram kartesius.
8	Risky Yuniar Rahmadien, Ibnu Qizam (2019)`	Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini, ada banyak efek dari pernyataan standar akuntansi Islam dan etos kerja Islam padakualitas penyajian laporan keuangan Islam

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini berisi tentang tinjauan umum menjelaskan mengenai teori dan pengujian hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian serta pembahasan dan analisis.

BAB V PENUTUP, Bab ini berisi tentang simpulan yang menguraikan jawaban atas permasalahan pada rumusan masalah dan rekomendasi berdasarkan analisis untuk pengetahuan bagi pihak yang terkait.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan maqashid syariah terhadap kualitas laporan keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar 0,661 dengan nilai statistik -0,444. Artinya nilai signifikansi Maqashid Syariah lebih besar daripada 0,05 ($0,661 > 0,05$) serta memiliki koefisien negatif sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya bisa melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak narasumber langsung, seperti manajer, akuntan maupun investor dari berbagai kalangan untuk meneliti praktik manajemen laba dalam tataran praktis.
2. Bagi para pelaku bisnis agar senantiasa menjaga dan mengamalkan prinsip-prinsip Maqashid Syariah dalam menjalankan aktivitas dan kegiatan usahanya, agar tidak mengejar hal yang bersifat duniawi saja, namun juga akhirat.



DAFTAR RUJUKAN

- Basuki, Agus Tri. *Buku Praktikum Eviews*. Yogyakarta: Danisa Media, 2014.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Darbianda, Rezki. "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kota Palembang," 2018, 5–16.
- Efrinal , Wulandari, Puji. "Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di" *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2019): 33–48.
- Faradila, Astri, and Ari Cahyati. "Analisis Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah." *None* 4, no. 01 (2013): 57–74.
- Farida, and Veni Soraya Dewi. "Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid Terhadap Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah" XII, no. 2 (2017): 171–86.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Habibah, Muzayyidatul. "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (2020): 177.
- Hamdani, Hamdani, Nining Wahyuni, Ali Amin, and Sulfitra Sulfitra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)." *Jurnal EMT KITA* 2, no. 2 (2018).
- Herlyanto, Fredy Dwi, and Tri Wahyu Oktavendi. "Meretas Kinerja Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Indonesia." *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2019): 77.
- Kurniawan, Robert, and Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapan Dengan R*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.
- Lo, Eko Widodo. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Teori Keagenan Versus Teori Signaling." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2012): 1.
- Maith, Hendry Andres. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur

- Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): 619–28.
- “Modul Ekonometri Analisis Dan Pengolahan Data Dengan SPSS Dan EVIEWS,” n.d., 7–8.
- Mohammed, Mustafa omar, and dzuljastri abdul Razak. “The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework” 1967, no. 123 (2005): 53–57.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syari’ah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Nastiti, Ratna Dwi, Eris Dianawati, and Anwar Made. “Analisis Tingkat Discretionary Accrual Sebelum Dan Sesudah Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Menurut UU No 36 Tahun 2008.” *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*, no. 36 (2014): 1–15.
- Nizar, Muhammad Choirun, Universitas Islam, and Sultan Agung. “LITERATUR KAJIAN MAQASHID SYARI’AH Oleh: Muchamad Coirun Nizar.” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 35, no. Agustus 2016 (2016).
- OJK. “Sharia Banking Statistics.” *Statistik Perbankan Syariah* no. (2020): 1–117. -.
- Omar Mohammed, Mustafa, and Fauziah Md Taib. “Developing Islamic Banking Performance Measures Based on Maqasid Al-Shari’Ah Framework: Cases of 24 Selected Banks.” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 1 (2015): 55–77.
- Prilevi, Ruhry, Rifqi Muhammad, and Johan Arifin. “Determinan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 78.
- Mail, Hilian Batin Profitabilitas, "Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Melalui Pendekatan Maqasid Syariah Index (MSI_ dan Profitabilitas" 2012, 65–92.
- Rahmadieni, Risky Yuniar, and Ibnu Qizam. “Analisis Pengaruh Standar Audit Syariah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Baitul Mal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri.” *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2019): 17.
- Ramadhan, Mohammad Iqbal Bagus, Ahim Abdurahim, and Hafiez Sofyani. “Modal Intelektual Dan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2019): 5–18.

- Ritonga, Pandapotan, and Adinda Rizky Safitri. "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Indonesia." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. 1 (2021): 2013–15.
- Rudi Setiyobono, Nurmala Ahmar, and Darmansyah. "Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah Di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 6, no. 02 (2019): 111–26.
- Sa'diyah, Mahmudatus, Asep Gugun Gumilar, and Edi Susilo. "Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 373.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Setiawati, Lilis, and Ainun Na'im. "Manajemen Laba" 15, no. 4 (2000): 424–41.
- Simbolon, Imelda Asih Rohani, Fikri Yatussa'ada, and Anjar Wanto. "Penerapan Algoritma Backpropagation Dalam Memprediksi Persentase Penduduk Buta Huruf Di Indonesia." *Jurnal Informatika Upgris* 4, no. 2 (2019).
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Situmorang, Syafizal Helmi. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. Medan: USU Press, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suyono, Eko. "Bebagai Model Pengukuran Earnings Management :” *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed* 7, no. September (2017): 303–24.
- Syauqoti, Roifatus, and Mohammad Ghozali. "Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional.” *Iqtishoduna*, 2018, 15–30.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.” *Revista de Trabajo Social* 11, no. 75 (2008): 23–26.
- Wahyuni, Sri. *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Waridah, Ernawati. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta Selatan: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017.

- Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: EKONOSIA, 2005.
- Widiastuti, Ni Putu Eka, and Elsa Chusniah. “Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Dan Discretionary Accrual Sebagai Prediktor Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.” *EconoSains IX*, no. 1 (2011): 28–40.
- Wilarjo, Setia Budhi. “Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Igarss 2014 2*, no. 1 (2014): 1–5.
- Wira, Ahmad, Hefrizal Handra, and Alfi Syukria. “Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Indeks Maqashid Syariah.” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam 3*, no. 2 (2018): 145–56.
- Wulandari, R. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Penyajian Laporan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Di Pontianak.” *E-Jurnal Equilibrium Manajemen 2*, no. 1 (2019).
- Yuli Orniati. “Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2019, 206–13.

